

Lampiran 3b

Rencana Strategis 2010-2014

Indikator Kinerja Per Program Per Propinsi Regional – Kementerian Kehutanan

Program

Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PER PROPINSI REGIONAL I SUMATERA**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sum sel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI KEHUTANAN Program : Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi Kegiatan :													
1. Peningkatan Pengelolaan Hutan Tanaman	• Penambahan areal ijin usaha pemanfaatan hutan tanaman (HTI/HTR) seluas 3.000.000 ha	Ha	1.064.825	24.900	155.000	135.000	125.000	200.000	149.925	75.000	90.000	110.000	-
	• Penambahan areal tanaman pada hutan tanaman (HTI/HTR) seluas 2.650.000 ha	Ha	1.066.000	-	21.550	6.500	240.000	229.000	412.450	-	156.500	-	-
	• Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari pada 50 unit manajemen hutan tanaman	Unit	33	-	2	1	15	4	8	1	2	-	-
2. Peningkatan Pengelolaan Hutan Alam Produksi	• Produksi hasil hutan kayu/bukan kayu/jasa lingkungan meningkat sebesar 5%	%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	• Unit IUPHHK bersertifikat PHPL meningkat 50%	%	50	-	50	50	50	50	50	50	-	-	-
	• 50% produksi penebangan bersertifikat Legalitas Kayu	%	50	-	50	50	50	50	50	50	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sumsel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Penerbitan IUPHHK-HA/RE pada areal bekas tebangan (LOA), seluas 2,5 juta Ha	Ribu Ha	243	-	-	80	-	163	-	-	-	-	-
3. Peningkatan Perencanaan Pengelolaan Hutan Produksi	• Terbentuknya KPHP pada seluruh kawasan hutan produksi	Unit	20	-	-	4	-	-	-	-	5	11	-
	• Tersedianya areal calon/usulan pemanfaatan hutan produksi dalam bentuk unit-unit usaha pada 26 propinsi	Propinsi	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Peningkatan Tertib Peredaran Hasil Hutan dan Iuran Hasil Hutan	• PNBP dari investasi pemanfaatan hutan produksi meningkat sebesar 10%	%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	• Implementasi SIM PUHH secara on line di seluruh unit manajemen IUPHHK dan IPHHK	Unit	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
5. Peningkatan Usaha Industri Primer Kehutanan	• Pemenuhan bahan baku dari hutan tanaman dan limbah meningkat menjadi 75%	%	75	-	75	-	75	75	75	75	75	-	75
	• Produksi industri hasil hutan yang bersertifikat legalitas kayu meningkat 50%	%	50	-	50	-	50	50	50	50	50	-	50
	• Efisiensi penggunaan bahan baku industri meningkat sebesar 10% (rata-rata 2% per tahun)	%	10	-	10	-	10	10	10	10	10	-	10
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Bina Produksi Kehutanan	• Tersusunnya program dan anggaran pada 57 unit kerja per tahun	Unit kerja	16	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
	• Data pelaksanaan kegiatan Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan terpantau secara periodik pada 57 unit kerja per tahun	Unit kerja	16	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Regional I										
	Indikator Kinerja Utama		Regional I	NAD	Sum ut	Sum bar	Riau	Jambi	Sumsel	Beng kulu	Lam pung	Babel	Kepri
	• Tersusunnya dan terpenuhinya ketentuan-ketentuan hukum bidang Bina Produksi Kehutanan sebanyak 1 paket per tahun	Paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Tersedianya sarana kerja untuk mendukung tugas-tugas pada pada 24 unit kerja per tahun	Unit kerja	6	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-

**INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KEHUTANAN TAHUN 2010-2014
PER PROGRAM PUSAT DAN PER PROPINSI REGIONAL II JAWA-BALI-NTB-NTT**

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI KEHUTANAN Program : Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi Kegiatan :													
1. Peningkatan Pengelolaan Hutan Tanaman	• (Penambahan areal ijin usaha pemanfaatan hutan tanaman HTI/HTR) seluas 3.000.000 ha	Ha	-	130.525	-	-	-	-	-	525	-	60.000	70.000
	• Penambahan areal tanaman pada hutan tanaman (HTI/HTR) seluas 2.650.000 ha	Ha	-	208.600	-	-	-	-	-	550	-	68.050	140.000
	• Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari pada 50 unit manajemen hutan	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

ESELON I / PROGRAM / KEGIATAN	Nasional	Satuan	Pusat dan Regional II										
	Indikator Kinerja Utama		Pusat	Regional II	DKI	Ban ten	Jabar	Ja teng	Jatim	DIY	Bali	NTB	NTT
	tanaman												
2. Peningkatan Pengelolaan Hutan Alam Produksi	• Produksi hasil hutan kayu/bukan kayu/jasa lingkungan meningkat sebesar 5%	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Unit IUPHHK bersertifikat PHPL meningkat 50%	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• 50% produksi penebangan bersertifikat Legalitas Kayu	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Penerbitan IUPHHK-HA/RE pada areal bekas tebangan (LOA), seluas 2,5 juta Ha	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Peningkatan Perencanaan Pengelolaan Hutan Produksi	• Terbentuknya KPHP pada seluruh kawasan hutan produksi	Unit	-	13	-	-	-	-	-	1	-	12	-
	• Tersedianya areal calon/usulan pemanfaatan hutan produksi dalam bentuk unit-unit usaha pada 26 propinsi	Propinsi	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4. Peningkatan Tertib Peredaran Hasil Hutan dan Iuran Hasil Hutan	• PNBP dari investasi pemanfaatan hutan produksi meningkat sebesar 10%	%	-	10	-	10	10	10	10	10	-	-	-
	• Implementasi SIM PUHH secara on line di seluruh unit manajemen IUPHHK dan IPHHK	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Peningkatan Usaha Industri Primer Kehutanan	• Pemenuhan bahan baku dari hutan tanaman dan limbah meningkat menjadi 75%	%	-	75	75	75	75	75	75	-	-	-	-
	• Produksi industri hasil hutan yang bersertifikat legalitas kayu meningkat 50%	%	-	50	50	50	50	50	50	-	-	-	-
	• Efisiensi penggunaan bahan baku industri meningkat sebesar 10% (rata-rata 2% per tahun)	%	-	10	10	10	10	10	10	-	-	-	-
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Bina Produksi	• Tersusunnya program dan anggaran pada 57 unit kerja per tahun	Unit kerja	6	12	2	1	1	1	2	1	2	1	1
	• Data pelaksanaan kegiatan Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan	Unit kerja	6	12	2	1	1	1	2	1	2	1	1